BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sebelum melakukan usulan perancangan system, diperlukan analisis terhadap system yang sedang berjalan. Tujuan dari analisis dan evaluasi system adalah untuk menganalisis system pengolahan data, serta mengusulkan system baru sehingga Sistem Informasi Pengolahan Data Gudang ini dapat menghasilkan informasi yang relevan.

4.1.4 Analisis Dokumen

Dokumen yang bersangkutan dengan Pengolahan Data Gudang adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Surat PO (Purchase Order)
   Deskripsi :Merupakan surat permohonan dari Telkomsel untuk mengajukan pemesanan barang ke PT.Inti.
   Sumber : Tekomsel
   Rangkap : 1
   Tujuan : Bagian Operasi Gudang
   Bentuk : file
   Elemen : No PO, Tanggal PO, Area, Site Name, far End Site, Configuration Radio Exsiting, Upgrade To, Description, Merk, Unit, Part Number .

4.1.5 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

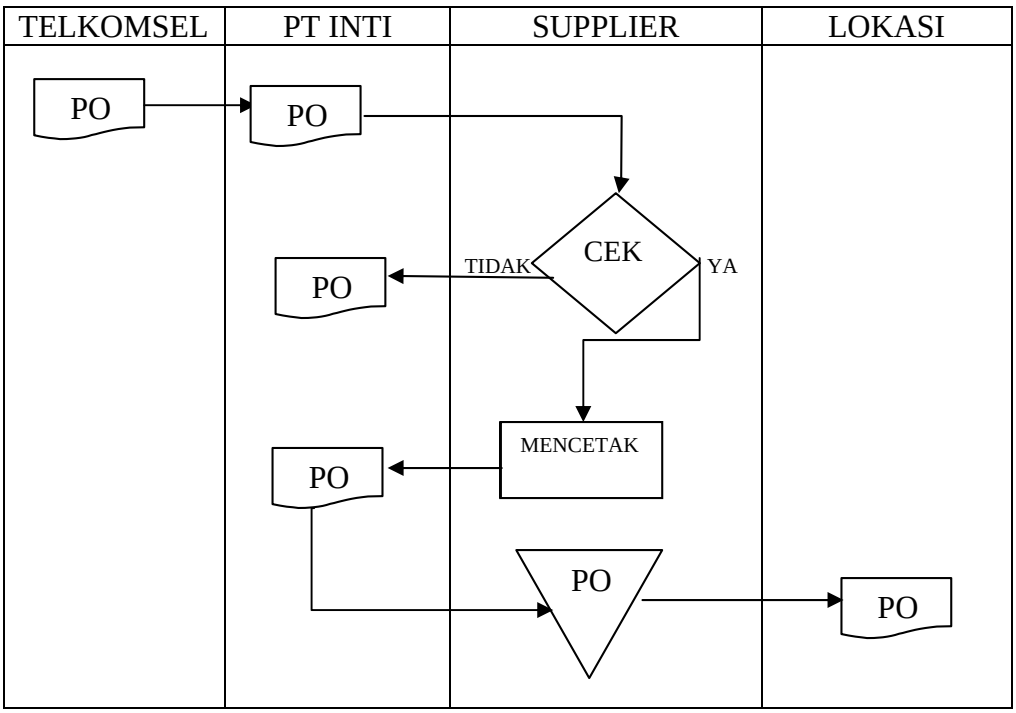
Prosedur Sistem Informasi Pengolahan Data Gudang yang sedang berjalan di PT.Inti bandung adalah sebagai berikut :

a. Telkomsel memberikan data PO (Purchase Order) yang telah diberikan oleh instansi kepada PT.Inti .

b. Kemudian PT.Inti akan memberikan data PO tersebut kepada bagian operasi guda
c. Bagian Gudang lalu mengarsipkan data PO dan menelepon manager bagian operasi gudang untuk menanyakan ada atau tidaknya ketersediaan barang.
d. Kemudian setelah manager gudang yang bersangkutan menyetujui adanya ketersediaan barang, maka data PO tersebut dapat diberikan kepada bagian trukt gudang untuk diisi dan ditempel materai.
e. Setelah itu bagian operasi gudang meminta validasi dari manager yang bersangkutan berupa tandatangan sebagai persetujuan untuk mengerjakan PO (Purchase Order) tersebut.

4.1.5.1 **Flow Map**

Flow map berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu data dalam suatu dokumen yang masuk dan keluar dari sistem. Rancangan flow map Sistem Informasi Pengolahan Data Gudang yang diusulkan yaitu :

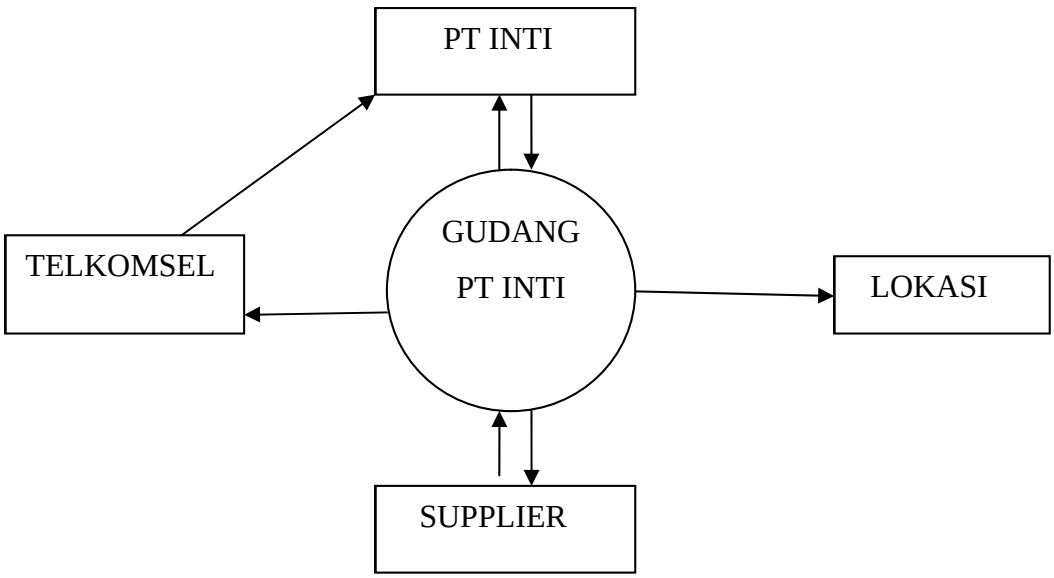


Gambar 1.2 Flowmap Aliran data Purchase Order

4.1.5.2 Diagram Kontek

Context Diagram merupakan kejadian tersendiri dari suatu diagram alir data. Dimana satu lingkaran merepresentasikan seluruh sistem. Context Diagram ini harus berupa suatu pandangan, yang mencakup masukan-masukan dasar, sistem-sistem dan keluaran.

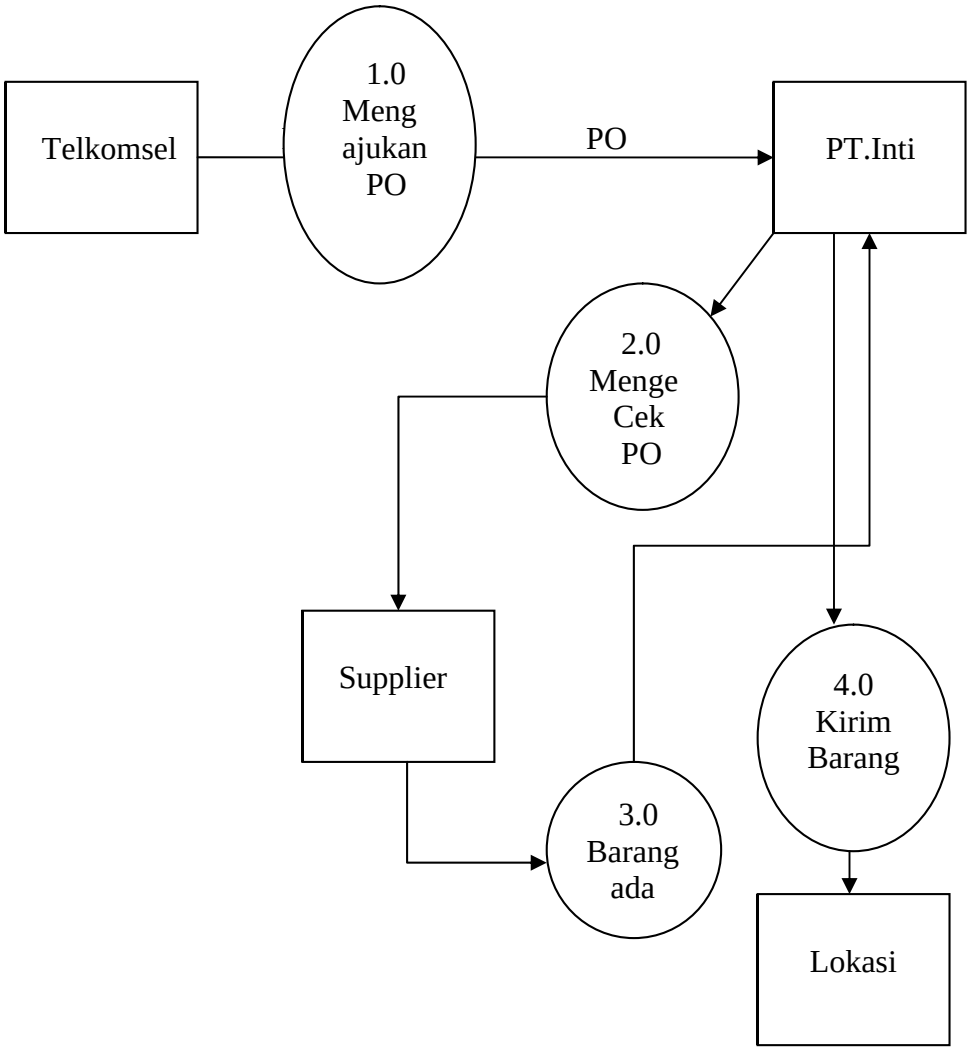
Context Diagram merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem..



1.3 Diagram Konteks Aliran data Purchase Order

4.1.5.3 Data Flow Diagram

Diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.



1.4 Data Flow Diagram Aliran data Purchase Order

4.1.5.4 Kamus Data

Kamus data adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada di dalam database. Kamus data pertama berbasis kamus dokumen tersimpan dalam suatu bentuk hard copy dengan mencatat semua penjelasan data dalam bentuk yang dicetak. Walau sejumlah kamus berbasis dokumen masih ada, praktek yang umum saat ini ialah mempergunakan kamus data yang berbasis komputer. Pada kamus data berbasis komputer, penjelasan data dimasukkan ke dalam komputer dengan memakai Data Description Language (DDL) dari sistem manajemen database, sistem kamus atau peralatan CASE. Kamus data tidak perlu dihubungkan dengan diagram arus data dan formulir-formulir kamus data dirancang untuk mendukung diagram arus data.

4.2.6 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Yang penulis lihat dari Data Yang ada di lapangan, Sistem Informasi sudah terkomputerisasi dengan manggunakan Ms.Excel. maka penulis bermaksud untuk memudahkan pengguna dengan Sistem Inforamsi yang Lebih mudah di jalankan.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Setelah mengetahui sistem informasi gudang yang sedang berjalan di PT Inti Bandung. Penulis melakukan suatu usulan sistem. Disini penulis mengusulkan suatu rancangan Sistem Informasi Gudang. Yang didalamnya terdapat data-data yang telah terangkum menjadi Program Aplikasi atas sumber data yang ada. Penulis berharap Program Aplikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna dan Perusahaan. Sistem Informasi gudang ini walaupun masih bersifat sederhana, akan tetapi penulis semaksimal mungkin memperkecil tingkat kemudahan dalam membuka Aplikasi tersebut dengan menyaring para Pengguna untuk memasukan kata sandi.

4.2.7 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari Perancangan Sistem Gudang PT.Inti Bandung adalah :

1. Membuat system informasi pengelolaan data gudang di PT.Inti Bandung.
2. Memudahkan dalam pengolahan data gudang.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan data gudang.

4.2.8 Perancangan Prosedur yang di Usulkan

Dalam perancangan ini kami merancang sebuah Program yang lebih mudah untuk digunakan. Kami menggunakan Borland Delphi7 untuk membangun Sistem Informasi Gudang dan database nya kami menggunakan Paradox.

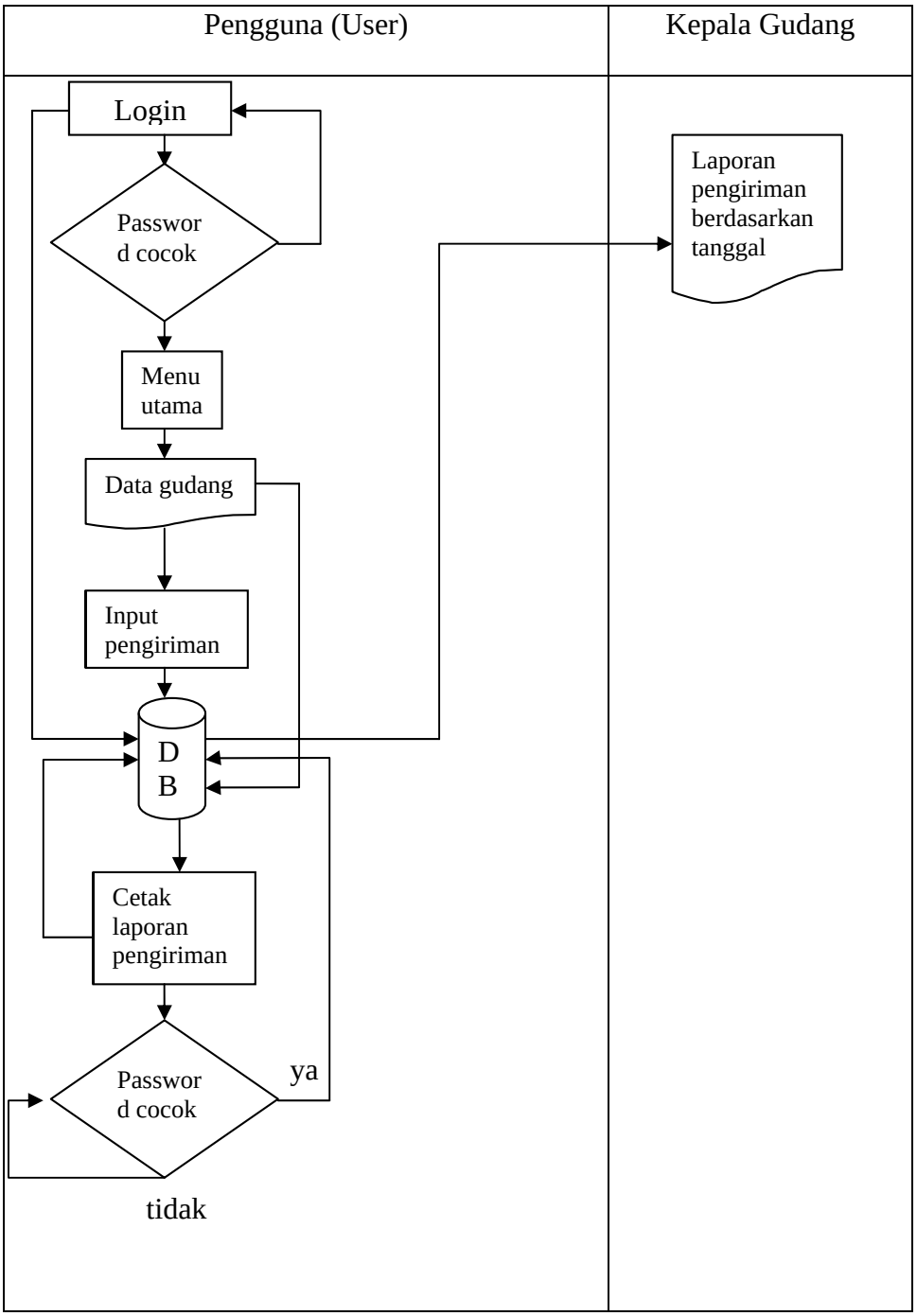
Kami membangun Program ini dengan beberapa From, diantaranya :

- Form Utama : form ini menjadi tampilan depan yang berisi semua pilihan-pilihan yang dapat dipergunakan pengguna.
- Form Login : berguna untuk mendaftar pengguna yang ingin menggunakan aplikasi ini.
- From Data Material : berguna untuk menyimpan daftar barang-barang gudang.
- Form Data PO : di form ini tersimpan tempat tujuan pengiriman barang.
- Form Pengiriman : form ini berguna untuk melakukan tarnsaksi pengiriman ke tempat tujuan PO.
- Form cetak laporan PO : form ini berguna untuk mancetak laporan dengan kata kunci tempat tujuan.
- Form Cetak Laporan berdasarkan Tanggal : form ini berguna untuk mencetak laporan dengan kata kunci Tanggal.

- Form Logout : form ini di gunakan untuk pengguna yang ingin keluar dari apliasi ini berdasarkan kata kunci yang pengguna gunakan.

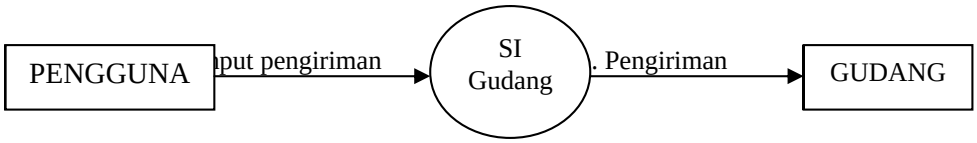
  Disamping itu kami membuat beberapa database untuk aplikasi ini, diantaranya :
- Data Material : database ini menyimpan nama barang yang tersedia di gudang.
- Login : database ini menyimpan nama pengguna yang berisi password dan nama pengguna.
- Data PO : database ini menyimpan nama-nama tempat tujuan yang menjadi target pengiriman PO.
- Data Transaksi : database ini menyimpan semua transaksi yang telah dilakukan pengguna.

4.2.5.1 Flowmap



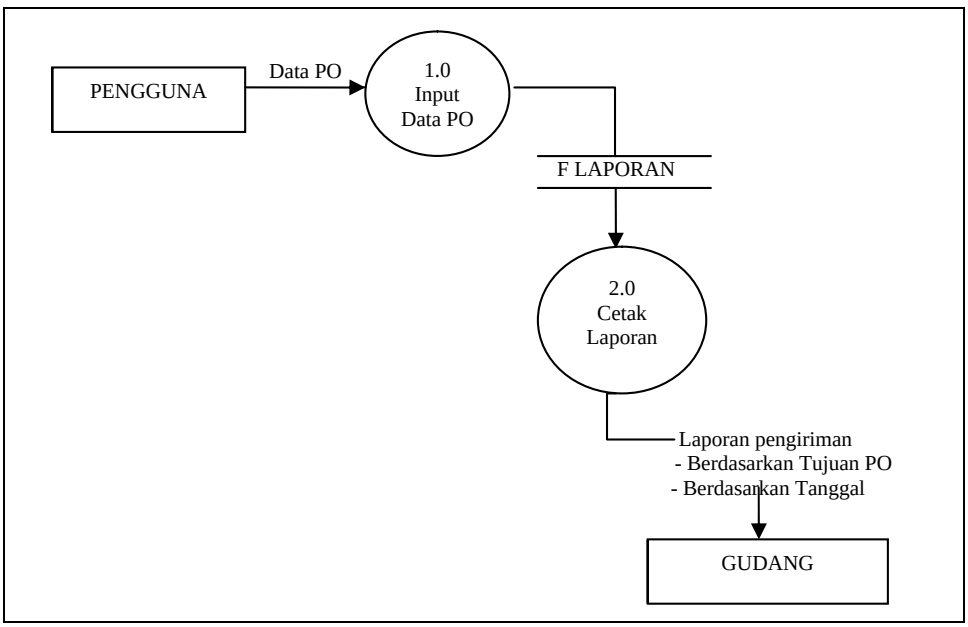
1.5 Flowmap yang diusulkan

4.2.5.2 Diagram Konteks



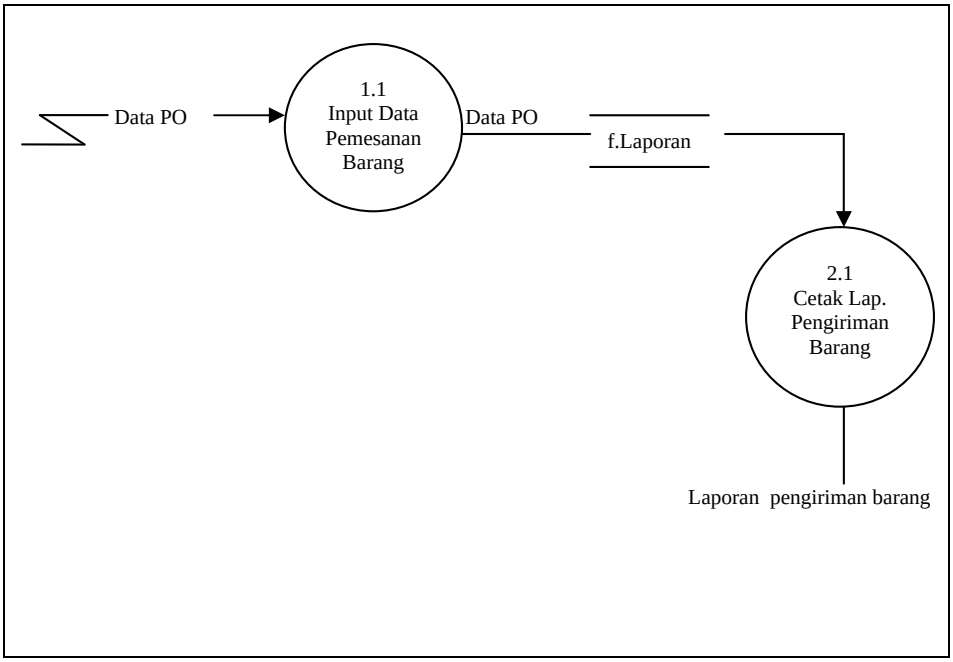
1.5 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.5.3 DFD Level 0



1.6 Data flow Diagram Level 0 yang diusulkan

4.2.5.4 DFD Level 1



1.7 Data Flow Diagram Level 1 yang diusulkan

4.2.5.5 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Input Data PO
   Alias : -
   Alias Aliran Data : pengguna – proses 1.0, proses 1.0 –F.Laporan, F.laporan – cetak Lap 2.0, cetak Lap 2.0 – gudang
   Struktur Data : no, site_name, far_end_site, tanggal, description, merk, type, part_number, tujuan_po,banyak_ barang.
2. Nama Arus Data : Cetak Laporan
   Alias : -
   Aliran Data : F.Laporan – cetak Lap 2.0, cetak Lap 2.0 – gudang,
   Struktur Data : no, site_name, far_end_site, tanggal, description, merk, type, part_number, Banyak_barang, tujuan_po

4.2.5.6 Normalisasi

Bentuk Unnormal

{ no, site_name, far_end_site, tanggal, description, merk, type, part_number, tujuan_po, banyak_barang, no, site_name, far_end_site, tanggal, description, merk, type, part_number, banyak_barang, tujuan_po }

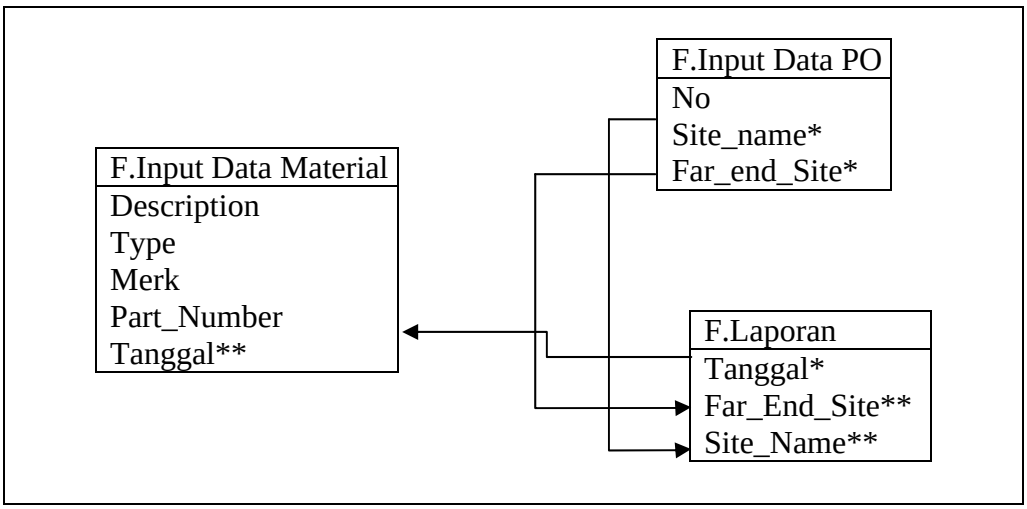
Normal I

{no, site_name, far_end_site, tanggal, description, merk, type, part_number, tujuan_po, banyak_barang}

Normal II

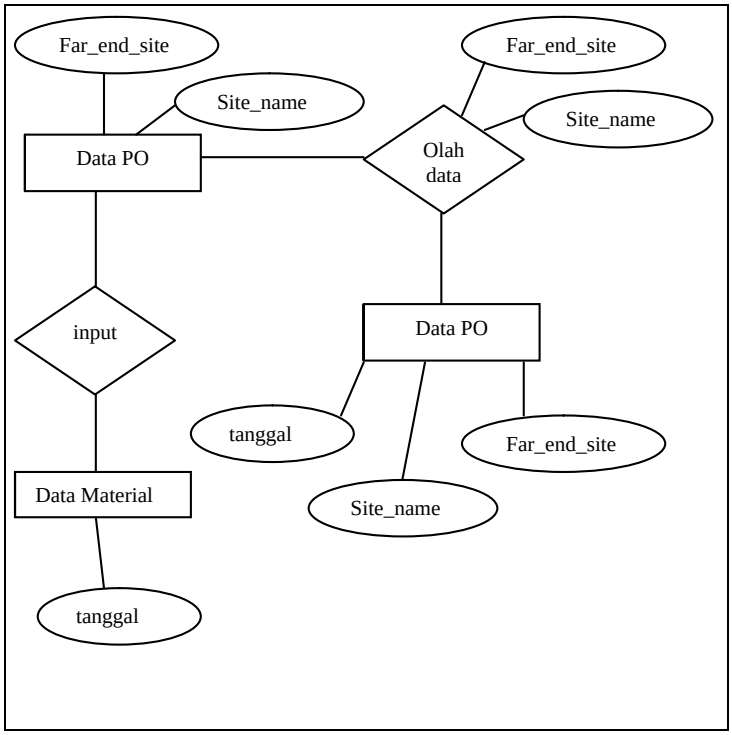
F. Input Data PO : { no, site_name, far_end_site }
F. Input Data Material : { description, type, merk, part_number }
F.Laporan : { tanggal }

4.2.5.7 Relasi Tabel



1.8 Relasi Tabel yang diusulkan

4.2.5.8 ERD



1.9 ERD yang diusulkan

4.2.9 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Dirancang.

Dalam evaluasi ini kami mendapatkan beberapa permasalahan di dalam pelaksanaan program, diantaranya :

- Sumber data yang diberikan masih ditemukan data yang rangkap.
- Ditemukan Atribut data yang belum semua terisi.
- Referensi yang masih sedikit untuk manjadi bekal kami dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini.